

PENGARUH PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS XI (SEBELAS) IPS DI MA. ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU

Oleh : Khaeruman & Muhammad Saleh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa

Email : khaeruman.oce@gmail.com

abigifar165@gmail.com

ABSTRAK

Dalam suatu lembaga pendidikan, percaya diri merupakan indikator yang penting untuk menghasilkan keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya percaya diri yang siswa miliki, banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Percaya diri siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.

Perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya diri dalam proses belajar mengajar Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu, bagaimana motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah. Ashhabul Maimanah Sidayu?, bagaimana pengaruh antara percaya diri terhadap motivasi belajar siswa di MA. Ashhabul Maimanah Sidayu ?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara menumbuhkan rasa percaya diri dalam proses belajar mengajar Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu, untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara percaya diri terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah. Ashhabul Maimanah Sidayu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mengambil sampel seluruh dari siswa kelas XI IPS yang berjumlah 53 atau dibulatkan menjadi 50 siswa. Maka populasinya berasal dari beberapa kelas, teknik penarikannya akan dilakukan secara acak (random sampling). Selain melalui siswa sumber data pun diperoleh dari kepala madrasah dan staf tata usaha. Variabel dalam penelitian ini adalah percaya diri dan motivasi siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi kepustakaan dan dokumentasi, Adapun proses analisisnya ditempuh dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan parsial dan korelasional.

Secara umum berlangsungnya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode quantitative. Karena metode ini dianggap mampu untuk mengungkap, menggali dan menganalisis fenomena empirik yang terjadi pada masa sekarang dengan cara

memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Berdasarkan pengolahan data maka diperoleh tanda-tanda adanya korelasi antara percaya diri dengan motivasi belajar siswa. Pengaruh kedua variabel tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi perolehan 0,223 yang tergolong korelasi lemah atau rendah berada diantara 0,21-0,40. Demikian juga hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah 4,90% dan sisanya 95,10% dipengaruhi oleh faktor lain, yang dapat dilakukan penelitian kembali.

Kata Kunci : Percaya Diri dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berjam-jam tanpa mengenal lelah para pekerja berusaha menyelesaikan pekerjaannya. Di siang bolong, seorang penarik becak mengayuh becaknya untuk mengangkut penumpang, karena demi mencari makan untuk anak istrinya. Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak itu sebenarnya dilatarbelakangi oleh sesuatu dorongan kebutuhan atau yang secara umum dinamakan *motivasi*. Motivasi inilah yang mendorong mengapa mereka melakukan suatu kegiatan/pekerjaan.

Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi, hasil belajar dapat dicapai secara maksimal oleh siswa apabila siswa tersebut mempunyai perhatian dan motivasi terhadap stimulus belajar. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi, dan ia harus berusaha mengerahkan segala daya upaya untuk dapat mencapainya, Sungguhpun demikian, hasil yang dapat diraih juga bergantung sikap percaya diri yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan.

Oleh karena itu pendidikan merupakan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan - rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi.

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki ciri khasnya tersendiri yang tidak mungkin sama dengan makhluk lainnya. Sejalan dengan itu Louis Leahy mengungkapkan. *Pertama*, kekhasan makhluk hidup adalah asimilasi artinya makhluk hidup berkembang dan mengembangkan diri dengan mengubah apa yang dimakan dan dicerna menjadi substansinya sendiri. *Kedua*, makhluk hidup dapat memulihkan dirinya dari berbagai kemungkinan yang telah menyimpannya, misalkan luka yang di deritanya

ditubuhnya sembuh berdasarkan pekerjaan dari substansi tubuhnya dan organismenya sendiri. *Ketiga*, reproduksi makhluk hidup dapat melipatgandakan dirinya. *Keempat*, bereaksi makhluk hidup bereaksi atas pengaruh-pengaruhnya yang mengkondisikan eksistensinya¹.

Kaitan dengan hal tersebut, maka manusia diperintahkan untuk belajar secara terus menerus sepanjang hidupnya. Demikian pula seorang siswa adalah anak manusia yang berada dalam proses pembentukan jati diri, pengetahuan dan pengenalan lingkungan serta alam nyata secara umum.

Namun dalam kenyataannya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang baik banyak sekali tantangan atau hambatan yang harus dihadapi. Adapun masalah-masalah yang dihadapi siswa yaitu kurangnya rasa percaya diri terhadap motivasi belajar dalam kegiatan mengajar di sekolah.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, maka ada banyak kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi antara lain : ada siswa yang berasal dari lingkungan keluarga dengan pola pergaulan yang dengan prestasi belajar yang bagus, atau malah justru prestasi belajarnya jelek.

Salah satu yang paling dominan mempengaruhi proses dan hasil belajar sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam pencapaian tujuan pengajaran. Cukup beralasan mengapa guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pengajaran, sebab guru adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam proses pengajaran.

Berpangkal dari uraian di atas, maka penelitian ini diarahkan untuk memahami lebih jauh tentang “*Pengaruh Percaya Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar Kelas XI (Sebelas) IPS di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Percaya diri

Menurut Thantaway dalam kamus istilah bimbingan dan konseling, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri

¹ Louis Leahy, *Siapakah Manusia*, (Jogjakarta : Kanisius, 2001), h.61

memiliki konsep diri yang negative, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri².

Percaya diri juga merupakan dasar dari motivasi diri untuk berhasil. Agar termotivasi seseorang harus percaya diri. Seseorang yang mendapatkan ketenangan dan kepercayaan diri haruslah menginginkan dan termotivasi dirinya. Banyak orang yang mengalami kekurangan tetapi bangkit melampaui kekurangan sehingga benar-benar mengalahkan kemalangan dengan mempunyai kepercayaan diri dan motivasi untuk terus tumbuh serta mengubah masalah menjadi tantangan.

Mutu pendidikan di sekolah-sekolah kita masih perlu mendapatkan perhatian yang utama dan seksama memang sering suarakan. Menurut Sujatmoko pada tahun 1984 mengenai fungsi pendidikan dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan-tantangan abad ke-21 : *“Sudah tidak memadai lagi berfikir tentang penambahan pengetahuan sebagai titik akhir proses belajar. Padahal tantangannya adalah pengembangan, baik dalam diri individu maupun di dalam masyarakat, kemampuan untuk belajar terus menerus, untuk jawaban yang kreatif, dan untuk penilaian yang kritis”* (Prayitno dan Erman Amti, 2004:28)

Membangun Kepercayaan Diri

Percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadinya pembentukan rasa percaya diri. Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses:

1. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
2. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
3. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
4. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

² Richard Denny, *Pengertian kepercayaan diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.201

Individu dibesarkan dari teman-teman (peer group) atau dirinya sendiri (konsep diri yang tidak sehat).

Motivasi Belajar Siswa

Pada diri siswa terdapat kekuatan moral yang menjadi penggerak belajar, kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Jadi, *Motivasi* adalah “pendorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mengetahui tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu³.

Walker dalam bukunya *Conditioning and Instrumental Learning* mengatakan: “Perubahan-perubahan yang dipelajari biasanya memberi hasil yang baik bilamana orang/individu mempunyai motivasi untuk melakukannya; dan latihan kadang-kadang menghasilkan perubahan-perubahan dalam motivasi yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam prestasi”⁴.

Ada bermacam-macam teori motivasi, salah satu yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa adalah yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang) dibagi oleh Maslow ke dalam 7 kategori, yaitu: fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik⁵.

Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku maupun orang lain. Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat.

Motivasi penting bagi proses belajar mengajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan, tindakan serta memilih tujuan belajar yang di rasa paling berguna bagi kehidupan individu. Pentingnya motivasi di sekolah dan tuntutan kepala sekolah serta komponennya untuk merealisasikan motivasi di sekolah dengan rancangan dan pedoman motivasi yang sangat mudah dipahami dan dipraktekkan oleh semua komponen sekolah, misalnya pengajar, siswa, wali murid, pengguna lulusan dan masyarakat umum.

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002), h.71

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.10

⁵ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2003), h.171

Motivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. dalam diri yang bersangkutan yang memberikan kekuatan (daya) untuk bertingkah laku (berbuat sesuatu) guna mencapai tujuan yang dimaksud.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk mencapai tujuan itu perlu adanya faktor-faktor yang perlu diperhatikan, misalnya saja faktor bimbingan.

Fungsi Motivasi dalam Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar berfungsi sebagai :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Motivasi para remaja ditandai oleh harapan untuk sukses dalam memecahkan masalah tingkah laku, tinjauan masa depan yang optimistis dan prestasi akademis, dorongan sosial, dorongan aktivitas, dorongan untuk merasa aman, dorongan untuk materi, dorongan untuk dihargai dan dorongan untuk dimiliki.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah umur, kondisi fisik, dan kekuatan intelegensi yang juga harus dipertimbangkan dalam hal ini. Tujuan utama dari pemberian motivasi belajar bagi seseorang adalah untuk membangkitkan dan menggairahkan pencapaian puncak kreatifitas dan prestasi belajarnya seoptimal mungkin.

Jelaslah bahwa motivasi yang menjadi dasar utama bagi seseorang memasuki berbagai organisasi adalah dalam rangka usaha orang yang bersangkutan memuaskan berbagai kebutuhannya, baik yang bersifat politik, ekonomi, sosial dan berbagai

kebutuhan lainnya yang semakin lama semakin kompleks⁶.

Belajar atau menuntut ilmu dalam pandangan Islam adalah suatu hal yang dipandang baik ada banyak ayat Al-Qur'an yang mengungkapkan mengenai belajar serta memotivasi manusia untuk selalu belajar.

Firman Allah SWT QS. Az-Zumar Ayat 9 :⁷

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ؕ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي

الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (سورة الزمر: ٩)

Artinya : “(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Q.S. Az-Zumar: 9)

Ayat diatas adalah sebuah tuntutan, anjuran bahkan perintah guna meningkatkan kualitas hidup dan beribadah terutama dalam menuntut ilmu atau belajar.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya diri dalam proses belajar mengajar Madrasah Aliyah Ashhaabul Maimanah Sidayu ?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu?
3. Bagaimana pengaruh antara percaya diri terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu ?

⁶ P. Siagian Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.79

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2007), h. 549

Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan Rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara menumbuhkan rasa percaya diri dalam proses belajar mengajar Madrasah Aliyah Ashhaabul Maimanah Sidayu
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara percaya diri terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quantitative. Metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan fakta pengaruh tingkat percaya diri terhadap motivasi belajar siswa. Dalam metode penelitian quantitative terdapat beberapa rancangan atau pendekatan yang dapat dipilih. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengkaji dua hal atau lebih”⁸.

Dengan demikian, maka jelas bahwa dalam hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menentukan ada tidaknya perbedaan atau persamaan motivasi belajar siswa berdasarkan rasa percaya diri yang dimiliki siswa pada waktu kegiatan belajar mengajar.

1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu, yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Tirtayasa Km. 2 Kampung Sidayu Kebon Seberang Desa Kemanisan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Propinsi Banten.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998:126). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu kelas XI IPS, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi keseluruhan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh dari populasi

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h.126

sebanyak 53 siswa. Sesuai dengan pendapat bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih⁹.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis mengambil sampel seluruh dari siswa kelas XI IPS sebanyak 53 siswa, karena sampel yang diambil dibawah 100 siswa sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari siswa kelas XI IPS yang berjumlah 53 siswa atau dibulatkan menjadi 50 siswa. Oleh karena itu populasinya berasal dari beberapa kelas, maka teknik penarikannya akan dilakukan secara acak (*rondom sampling*) dengan memperhatikan setiap kelas. Selain melalui siswa sumber data pun diperoleh dari kepala madrasah dan staf tata usaha di MA. Ashhabul Maimanah Sidayu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan melihat langsung seluruh kegiatan siswa di sekolah yang berkaitan dengan pengaruh percaya diri terhadap motivasi belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara. Metode wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pengaruh percaya diri terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu Kecamatan Tirtayasa dari orang-orang yang berkompeten dalam bidang ini seperti: Kepala sekolah, guru, siswa, serta orang tua siswa serta sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Teknik wawancara bertujuan untuk mengetahui data-data yang diperoleh melalui observasi.

c. Angket

Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh percaya diri terhadap motivasi belajar siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan permasalahan yang ditetapkan pada indikator penelitian disertai jawabannya. Adapun standar yang

⁹ *Ibid*, h. 109

digunakan untuk pemberian nilai/skor terhadap masing-masing option yang dipilih oleh para responden, akan disesuaikan dengan orientasi sistem angket yang berbentuk positif akan diberikan penilaian/skor sebagai berikut : a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1. sedangkan untuk sistem angket yang orientasi negatif, sistem penyekorannya dibalik menjadi : a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, e = 5.

d. Studi Dokumentasi

1. Studi dokumentasi pada penelitian ini sering dijumpai data yang sudah di dokumentasikan. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.
2. Data tentang pengaruh percaya diri terhadap motivasi belajar siswa.

3. Teknik Analisis Data

Analisis statistika ini akan menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis parsial dan analisis korelasional.

1. Analisis Parsial

Analisis parsial adalah analisis yang dilakukan untuk mendalami dua variabel secara terpisah yaitu variabel X dan variabel Y, dengan langkah-langkah :

- a. Mengelompokkan data kedua kelompok, mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar.
- b. Mencari range dengan rumus (Sujana):
$$R = (H - L) + 1$$
- c. Menentukan jumlah banyaknya kelas, dengan menggunakan rumus Herbert A. Struges :
$$K = I + 3,3 \log n$$
- d. Menentukan interval dengan rumus :

$$I = \frac{R}{k}$$

- e. Menentukan Mean, Median dan Modus, dengan rumus :

1) Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum Fxi}{\sum F}$$

- 2) Menghitung Median

$$Md = b + I \frac{\frac{1}{2}n - Fkb}{f}$$

- 3) Menghitung Modus

$$Mo = 3Md - 2\bar{X}$$

- 4) Membuat grafik

- f. Menentukan simpangan baku atau standar deviasi, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{N^2}} \quad \text{atau} \quad SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- g. Uji Normalitas dengan langkah sebagai berikut :

1. Uji Z dengan rumus :

$$Z = \frac{Bn - \bar{X}}{SD}$$

$$X^2_{Hitung} = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

2. Mencari derajat kebebasan :

$$Dk = k-3$$

3. Menentukan X^2 (Chi Kuadrat) tabel dengan taraf signifikan 5% dan dk

$$X^2_{tabel} = (1 - \alpha)(Dk), \text{ jika } X^2_{hitung} < X^2_{tabel} \text{ maka terdistribusi secara normal.}$$

2. Analisis Korelasional

Analisis korelasional adalah variabel x dan variabel y dikorelasikan. Yang bertujuan untuk mencari bukti apakah memang benar antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi atau hubungan serta untuk memperoleh kejelasan apakah hubungan antara variabel x dan y merupakan hubungan yang meyakinkan (signifikan) atau sebaliknya.

- a. Menentukan persamaan regresi dengan rumus :

$$\bar{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- b. Menghitung koefisien korelasi, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah koefisien variabel X

$\sum y$ = Jumlah koefisien variabel Y

$\sum xy$ = Hasil dari variabel X kali dengan variabel Y

- c. Menguji Signifikansi Korelasi, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Apabila jumlah Pengujian hipotesis berdasarkan ketentuan :

1. Hipotesa kerja diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. Hipotesa kerja ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

- d. Menghitung besar kecilnya pengaruh dengan rumus :

$$Cd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

Cd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi r dikuadratkan.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan kata lain hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, yang mungkin benar atau mungkin juga salah.

Dengan demikian hipotesis masih memerlukan penelitian untuk menguji kebenaran yang akan diuji melalui penelitian ini ada dua variabel, yaitu percaya diri siswa (variabel x) dan motivasi belajar siswa (variabel y).

Dalam pengujian hipotesis yang diajukan, penulisan akan menganalisis hipotesis 0 (H_0) dan hipotesis kerja (H_i) sebagai berikut :

H_0 rxy = 0 : *Tidak terdapat percaya diri siswa terhadap motivasi belajar siswa*

H_1 rxy = 0 : *Terdapat percaya diri siswa terhadap motivasi belajar siswa.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Setelah data utama terkumpul atau terhimpun dengan menggunakan teknik angket, maka langkah selanjutnya adalah mengkuantifikasikan data dengan jalan memberikan skor pada alternatif jawaban responden dengan berpedoman bahwa jawaban a diberi skor 5, jawaban b diberi skor 4, jawaban c diberi skor 3, jawaban d diberi skor 2, jawaban e diberi skor = 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif, pemberian skornya dibalik yaitu jawaban a diberi skor 1, jawaban b diberi skor 2, jawaban c diberi skor 3, jawaban d diberi skor 4, jawaban e diberi skor 5.

Dengan berpedoman dengan penyekoran tersebut maka angka atau skor yang mungkin dicapai maksimal (tertinggi) adalah 100 dan skor minimal (terendah) adalah 20, dan hasil dari tiap-tiap item pertanyaan dikonfermasikan dengan ketentuan sebagai berikut

:

BESAR NILAI	INTERPRETASI
00 – 20	Sangat Rendah
20 – 40	Rendah
40 – 60	Cukup
60 – 80	Tinggi
80 – 100	Sangat Tinggi

Angket yang penulis ajukan, disatu sisi digunakan untuk memperoleh data mengenai percaya diri, dan sisi lain digunakan untuk menghimpun data tentang motivasi belajar. Adapun data penunjang (sekunder) diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara yakni data kualifikasi sebagai data pembanding untuk mengontrol tingkat kebenaran data yang diperoleh melalui angket.

2. Analisis Data Mengenai Percaya Diri Siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mengetahui analisis data mengenai percaya diri siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu, penulis menyebarkan 20 item angket kepada 50 siswa responden. Setelah instrument ini terkumpul, selanjutnya penulis analisis dengan cara :

1. Memberikan skor terhadap jawaban angket tersebut, dengan menggunakan skala Likert, untuk jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, dan e = 1.
2. Mengurutkan data a yang diperoleh tersebut mengenai percaya diri siswa (Variabel X) dengan 50 jumlah responden disusun berdasarkan nilai terendah dan tertinggi, yaitu sebagai berikut :

42 52 52 54 54 56 56 56 56 56
56 58 58 58 58 60 60 60 60 62
64 64 64 64 64 64 66 68 68 68
70 70 70 70 72 72 72 72 74 74
76 80 80 82 82 82 84 86 88 88

Dari data tersebut di atas, maka dapat ditentukan bahwa :

- b. Skor terbesar (H) = 88, dan skor terkecil (L) = 42
- c. Jangkauan/Range (R) = (H-L)+1 = (88-42)+1 = 27
- d. Banyaknya kelas (K), dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + (3,3) \log 50$$

$$K = 1 + (3,3) 1,6989$$

$$K = 1 + 5,6063$$

$$K = 6,6063 \text{ dibulatkan } 7$$

- e. Panjang kelas/interval (I), dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{27}{7} = 3,85 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

- f. Menentukan distribusi frekuensi

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Variabel X “Percaya Diri”

No	Intr	F	X _i	FX _i	X _i - \bar{X}	(X _i - \bar{X}) ²	F(X _i - \bar{X}) ²
1	42-45	1	43,5	43,5	-22,96	527,162	527,162
2	46-49	0	47,5	0	-18,96	359,482	0
3	50-53	2	51,5	103	-14,96	223,802	447,603
4	54-57	8	55,5	444	-10,96	120,122	960,973
5	58-61	8	59,5	476	-6,96	48,4416	387,533
6	62-65	7	63,5	444,5	-2,96	8,7616	61,3312
7	66-69	4	67,5	270	1,04	1,0816	4,3264
8	70-73	8	71,5	572	5,04	25,4016	203,213
9	74-77	3	75,5	226,5	9,04	81,7216	245,165
10	78-81	2	79,5	159	13,04	170,042	340,083
11	82-85	7	83,5	584,5	17,04	290,362	2032,53
Jumlah		50		3323		1856,38	5209,92

g. Menentukan Mean, Median dan Modus, dengan rumus :

Untuk lebih memudahkan perhitungan, terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1) Menghitung Mean

Mean adalah nilai rata-rata hitung untuk data kuantitatif, dengan cara membagi jumlah nilai data oleh banyaknya data, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Fxi}{\sum F}$$

$$\bar{X} = \frac{3323}{50} = \mathbf{66,46}$$

Jadi, di dapat nilai mean/Rataan yaitu sebesar 66,46

2) Menghitung Median

Median adalah nilai yang menunjukkan pertengahan dari suatu distribusi data atau rata-rata letak yang dihitung berdasarkan pada letak dan nilainya. Median diperoleh dengan cara menyusun nilai mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi, dengan rumus :

$$Md = b + I \frac{\frac{1}{2}n - Fkb}{f}$$

$$Md = 61,5 + 4 \frac{\frac{1}{2}50 - 19}{7}$$

$$Md = 61,5 + 4 \frac{\frac{1}{2}50 - 19}{7}$$

$$Md = 61,5 + 4 \cdot \frac{25 - 19}{7}$$

$$Md = 61,5 + 3,42 = 64$$

3) Menghitung Modus

Modus adalah suatu skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak, dengan kata lain skor atau nilai yang memiliki frekuensi maksimal dalam distribusi data. Dapat di cari dengan rumus :

$$Mo = 3Md - 2\bar{X}$$

$$Mo = 3 \cdot 64 - 2 \cdot 66,46$$

$$Mo = 192 - 132,92 = 59,08$$

Dari data diatas, telah didapatkan rata-rata/Mean (\bar{X}) = 66,46, modus (M_o) = 59,08, dan Median (M_d) = 64.

h. Menentukan Simpangan Baku/Standar Deviasi, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5209,92}{50 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5209,92}{49}}$$

$$SD = \sqrt{106,324} = \mathbf{10,31}$$

i. Menentukan Z-Score, sebagai berikut :

$$Z = \frac{Bn - \bar{X}}{SD}$$

j. Menentukan X^2_{hitung} , dengan rumus :

$$X^2_{Hitung} = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Untuk menghitung Z-Score dan X^2_{hitung} , kita menggunakan tabel distribusi berikut

Tabel 5
Uji Normalitas Variabel X “Percaya Diri”

No	Intrv	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Selisih Luas Daerah	Ei (SLD x n)	Oi	X ²
1	42-45	41,5	-2,42	0,4922	0,1368	6,840	1	4,9862
2	46-49	55,5	-1,06	0,3554	0,0840	4,200	0	4,2000
3	50-53	49,5	-1,65	0,4505	0,0543	2,715	2	0,1883
4	54-57	53,5	-1,26	0,3962	0,0884	4,420	8	2,8996
5	58-61	57,5	-0,87	0,3078	0,1234	6,170	8	0,5428
6	62-65	61,5	-0,48	0,1844	0,1485	7,425	7	0,0243
7	66-69	65,5	-0,09	0,0359	0,0782	3,910	4	0,0021
8	70-73	69,5	0,29	0,1141	0,1377	6,885	8	0,1806
9	74-77	73,5	0,68	0,2518	0,1059	5,295	3	0,9947
10	78-81	77,5	1,07	0,3577	0,0702	3,510	2	0,6496
11	82-85	81,5	1,46	0,4279	0,0399	1,995	7	12,5564
Jumlah		85,5	1,85	0,4678				27,2246

Jadi, X^2_{Hitung} adalah sebesar 27,2246 (diambil **27**)

k. Mencari derajat kebebasan :

$$Dk = k - 3$$

$$Dk = 7 - 3$$

$$Dk = 4$$

Menentukan X^2 (Chi Kuadrat) tabel dengan taraf signifikasi 5% dan dk 3

$$X^2_{tabel} = (1 - \alpha)(Dk)$$

$$X^2_{tabel} = (1 - 0,05)(4)$$

$$X^2_{tabel} = (0,95)(4) = \mathbf{9,49}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $X^2_{hitung} = 27$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$ maka $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diobservasi dengan frekuensi teoritisnya. Dengan demikian, jika dilakukan sampling terhadap populasi ini berdistribusi normal.

3. Analisis Data Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu

Sebagaimana dijelaskan pada bab pertama, bahwa untuk mengetahui analisis data motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu, penulis menyebarkan 20 item angket kepada 50 siswa responden. Setelah instrument ini terkumpul, selanjutnya penulis analisis dengan cara :

1. Memberikan skor terhadap jawaban angket tersebut, dengan menggunakan skala Likert, untuk jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, dan e = 1.
2. Mengurutkan data a yang diperoleh tersebut mengenai motivasi belajar siswa (Variabel Y) dengan 50 jumlah responden disusun berdasarkan nilai terendah dan tertinggi, yaitu sebagai berikut :

57 57 59 59 60 60 60 60 61 62
62 64 65 66 66 67 68 68 70 71
71 71 72 72 72 72 74 74 74 74
75 75 76 76 76 76 77 77 78 78
79 79 80 81 81 83 83 83 84 84

Dari data tersebut di atas, maka dapat ditentukan bahwa :

- a. Skor terbesar (H) = 84, dan skor terkecil (L) = 57
- b. Jangkauan/Range (R) = (H-L)+1 = (84-57)+1 = 28
- c. Banyaknya kelas (K), dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + (3,3) \log 50$$

$$K = 1 + (3,3) 1,6989$$

$$K = 1 + 5,6063 = 6,6063 \text{ dibulatkan } 7$$

- d. Panjang kelas/interval (I), dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{28}{7} = 4 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

- e. Menentukan Mean, Median dan Modus, dengan rumus :

Untuk lebih memudahkan perhitungan, terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Variabel Y “Motivasi Belajar Siswa”

No	Intervl	F	X _i	FX _i	X _i - \bar{X}	(X _i - \bar{X}) ²	F(X _i - \bar{X}) ²
1	57-60	8	58,5	468	-12,56	157,754	1262,03
2	61-64	4	62,5	250	-8,56	73,2736	293,094
3	65-68	6	66,5	399	-4,56	20,7936	124,762
4	69-72	8	70,5	564	-0,56	0,3136	2,5088
5	73-76	10	74,5	745	3,44	11,8336	118,336
6	77-80	7	78,5	549,5	7,44	55,3536	387,475
7	81-84	7	82,5	577,5	11,44	130,874	916,115
JUMLAH		50		3553		450,195	3104,32

a. Menghitung Mean

Mean adalah nilai rata-rata hitung untuk data kuantitatif, dengan cara membagi jumlah nilai data oleh banyaknya data, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx_i}{\sum F}$$

$$\bar{X} = \frac{3553}{50} = 71,06$$

Jadi, di dapat nilai mean/Rataan yaitu sebesar **71,06**

b. Menghitung Median

Median adalah nilai yang menunjukkan pertengahan dari suatu distribusi data atau rata-rata letak yang dihitung berdasarkan pada letak dan nilainya. Median diperoleh dengan cara menyusun nilai mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi, dengan rumus :

$$Md = b + I \frac{\frac{1}{2}n - F_{kb}}{f}$$

$$Md = 68,5 + 4 \frac{\frac{1}{2}50 - 18}{8}$$

$$Md = 68,5 + 4 \cdot \frac{25 - 19}{8}$$

$$Md = 68,5 + 3 = \mathbf{72}$$

c. Menghitung Modus

Modus adalah suatu skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak, dengan kata lain skor atau nilai yang memiliki frekuensi maksimal dalam distribusi data. Dapat di cari dengan rumus :

$$Mo = 3Md - 2\bar{X}$$

$$Mo = 3.72 - 2.71,06$$

$$Mo = 216 - 142,12 = 73,88$$

Dari data diatas, telah didapatkan rata-rata/Mean (\bar{X}) = 71,06, modus (M_o) = 72, dan Median (M_d) = 73,88.

- f. Menentukan Simpangan Baku/Standar Deviasi, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4162,32}{50 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4162,32}{49}}$$

$$SD = \sqrt{84,94} = \mathbf{9,21}$$

- g. Menentukan Z-Score, sebagai berikut :

$$Z = \frac{Bn - \bar{X}}{SD}$$

- h. Menentukan X^2_{hitung} , dengan rumus :

$$X^2_{Hitung} = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Untuk menghitung Z-Score dan X^2_{hitung} , kita menggunakan tabel distribusi berikut :

Tabel 7

Uji Normalitas Variabel Y “Motivasi Belajar Siswa”

No	Intrvl	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Selisih Luas Daerah	Ei (SLD x n)	Oi	X ²
1	57-60	56,5	-1,58	0,4429	0,0680	3,400	8	6,2235
2	61-64	60,5	-1,15	0,3749	0,0840	4,200	4	0,0095
3	65-68	64,5	-0,71	0,2612	0,1509	7,545	6	0,3164
4	69-72	68,5	-0,28	0,1103	0,1739	8,695	8	0,0556
5	73-76	72,5	0,16	0,0636	0,1588	7,940	10	0,5345
6	77-80	76,5	0,59	0,2224	0,1878	9,390	7	0,6081
7	81-84	80,5	1,02	0,03461	0,3933	19,665	7	8,1563
Jumlah		84,5	1,46	0,4279				15,9038

Jadi, X^2_{Hitung} adalah sebesar 15,9038 (diambil **16**)

i. Mencari derajat kebebasan :

$$Dk = k - 3$$

$$Dk = 7 - 3$$

$$Dk = 4$$

Menentukan X^2 (Chi Kuadrat) tabel dengan taraf signifikansi 5% dan dk 3

$$X^2_{tabel} = (1 - \alpha)(Dk)$$

$$X^2_{tabel} = (1 - 0,05)(4)$$

$$X^2_{tabel} = (0,95)(4)$$

$$X^2_{tabel} = \mathbf{9,49}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $X^2_{hitung} = 16$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$ maka $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang di observasi dengan frekuensi teoritisnya. Dengan demikian, jika dilakukan sampling terhadap populasi ini berdistribusi normal.

3. Hasil Penelitian Pengaruh Percaya Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyusun data variabel X dan variabel Y

Tabel 8

Data Variabel X dan Variabel Y

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	84	4225	7056	5460
2	73	78	5329	6084	5694
3	80	72	6400	5184	5760
4	62	74	3844	5476	4588
5	71	59	5041	3481	4189
6	75	64	5625	4096	4800
7	78	71	6084	5041	5538
8	64	67	4096	4489	4288
9	58	61	3364	3721	3538
10	63	60	3969	3600	3780
11	60	57	3600	3249	3420
12	65	65	4225	4225	4225
13	52	84	2704	7056	4368
14	66	79	4356	6241	5214
15	67	57	4489	3249	3819
16	67	60	4489	3600	4020
17	62	76	3844	5776	4712
18	60	79	3600	6241	4740
19	66	68	4356	4624	4488
20	59	80	3481	6400	4720
21	60	66	3600	4356	3960
22	58	68	3364	4624	3944
23	60	71	3600	5041	4260
24	69	62	4761	3844	4278
25	67	76	4489	5776	5092

26	61	76	3721	5776	4636
27	73	78	5329	6084	5694
28	69	74	4761	5476	5106
29	76	76	5776	5776	5776
30	79	77	6241	5929	6083
31	69	81	4761	6561	5589
32	76	72	5776	5184	5472
33	72	66	5184	4356	4752
34	54	62	2916	3844	3348
35	68	83	4624	6889	5644
36	63	75	3969	5625	4725
37	59	77	3481	5929	4543
38	60	59	3600	3481	3540
39	77	83	5929	6889	6391
40	67	74	4489	5476	4958
41	70	72	4900	5184	5040
42	50	60	2500	3600	3000
43	59	71	3481	5041	4189
44	71	81	5041	6561	5751
45	71	75	5041	5625	5325
46	64	60	4096	3600	3840
47	59	70	3481	4900	4130
48	69	83	4761	6889	5727
49	74	74	5476	5476	5476
50	69	72	4761	5184	4968
Jumlah	3306	3569	221030	257865	236598

2. Menentukan analisis regresi linier, dengan rumus :

$$N = 50 \quad \sum Y = 3569 \quad \sum XY = 236598$$

$$\sum X = 3306 \quad \sum Y^2 = 257865 \quad \sum X^2 = 221030$$

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(221030)(3569) - (3306)(236598)}{50(221030) - (3306)^2}$$

$$a = \frac{(788856070) - (782192988)}{(11051500) - (10929636)}$$

$$a = \frac{6663082}{121864} = \mathbf{54,67}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{50(236598) - (3306)(3569)}{50(221030) - (3306)^2}$$

$$b = \frac{(1182990) - (11799114)}{(11051500) - (10929636)}$$

$$b = \frac{30786}{121864} = \mathbf{0,25}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan persamaan regresinya adalah $y = a + bx$, sehingga di dapat $a = 54,67$ dan $b = 0,25$. Artinya setiap perubahan percaya diri (variabel X) maka akan terjadi pula perubahan sebesar 0,25 terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu (variabel Y) pada konstanta **54,67**.

3. Mencari koefisien korelasi, dengan rumus:

$$N = 50 \quad \sum Y = 3569 \quad \sum XY = 236598$$

$$\sum X = 3306 \quad \sum Y^2 = 257865 \quad \sum X^2 = 221030$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.236598 - (3306)(3569)}{\sqrt{\{50.221030 - (3306)^2\}\{50.(257865) - (3569)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1182990 - 11799114}{\sqrt{\{11051500 - (10929636)\}\{12893250 - (12737761)\}}} \quad r_{xy} = \frac{30786}{\sqrt{\{121864\}\{155489\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30786}{(349,09).(394,32)}$$

$$r_{xy} = \frac{30786}{137653,169} = \mathbf{0,22}$$

Selanjutnya untuk menginterpretasi nilai koefisien tersebut, penulis menggunakan interpretasi “r” Product Moment. Interpretasi digunakan pedoman sebagai berikut :

Besarnya Korelasi	Interpretasi
0.00 – 0.20	Korelasi lemah/rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0.21 – 0.40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah
0.40 – 0.60	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0.60 – 0.80	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0.80 – 1.00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.

dari perhitungan diatas, penulis menginterpretasikan terhadap r_{xy} yaitu :

- a. Terdapat angka korelasi diantara variabel X dengan variabel Y bertanda positif. Berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi berjalan searah)
 - b. Dengan memperhatikan r_{xy} (0,223) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y, terdapat korelasi yang rendah atau lemah.
4. Menentukan uji signifikan hipotesis dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \\
 &= \frac{0,223\sqrt{50-2}}{\sqrt{(1-0,223^2)}} \\
 &= \frac{0,223\sqrt{50-2}}{\sqrt{(1-0,223^2)}} \\
 &= \frac{0,223(7)}{\sqrt{1-0,049}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,561}{0,9751} = \mathbf{1,60}$$

5. Menentukan Chi kuadrat (derajat kebebasan), dengan rumus :

$$Db = N - 2$$

$$= 50 - 2 = 48$$

6. Menentukan distribusi nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % dan $Db = 48$

$$t_{tabel} = (1 - \alpha).(Db)$$

$$t_{tabel} = (1 - 0,05).(48)$$

$$t_{tabel} = (0,95).(48)$$

$$t_{tabel} = 2,68$$

Oleh karena $t_{hitung} = 1,60$, dan $t_{tabel} = 2,68$ berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_0) diterima. Kesimpulannya ialah “*tidak terdapat pengaruh percaya diri siswa dengan motivasi belajar*”.

7. Menghitung besar kecilnya dampak/pengaruh, dengan rumus :

$$Cd = r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,223^2 \times 100 \%$$

$$= 0,049 \times 100 \%$$

$$= 4,90 \%$$

Hal ini berarti bahwa percaya diri siswa memberikan kontribusi sebesar 4,90 % terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 95,10 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat dilakukan penelitian kembali.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan tentang percaya diri dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu, serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Analisis data percaya diri siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu yang menyangkup siswa kelas X, XI dan XII termasuk kategori yang tinggi atau cukup baik, yang terdiri dari cita- cita/aspirasi, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan

rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa sedangkan hasil belajar siswa meliputi informasi verbal, keterampilan intelek, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap.

2. Secara nyata, analisis data motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu juga masih termasuk kategori yang cukup baik, terbukti dengan adanya pengambilan data dengan cara observasi, dokumentasi, angket yang kemudian diolah dengan berdasarkan sistematika pengolahan.
3. Hasil penelitian pengaruh percaya diri terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu adalah tidak signifikan, karena $t_{hitung} = (1,60)$ dan $t_{tabel} = (2,68)$ dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai korelasinya sebesar 0,223 termasuk dalam kategori pengaruh/hubungan lemah atau rendah berada diantara 0,21-0,40. Sedangkan besar prosentase pengaruh atau dampak yang terjadi adalah 4,90% dan sisanya 95,10% dipengaruhi oleh faktor lain, yang dapat dilakukan penelitian kembali.

Saran-saran

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan penganalisisan data terbukti adanya pengaruh positif yang signifikan antara percaya diri dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Bagi Kepala Madrasah hendaknya tetap mempertahankan kegiatan yang sudah berfungsi dengan baik serta mengevaluasi kembali kegiatan yang masih perlu untuk ditingkatkan agar berfungsi dengan baik. Karena berdasarkan hasil penelitian diketahui, terhadap diri siswa diperoleh tercapai bahwa nilai tertinggi dalam meningkatkan percaya diri siswa dan memberi motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya tetap meningkatkan kegiatan yang masih perlu untuk ditingkatkan agar berfungsi dengan baik. Karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai tertinggi dalam meningkatkan percaya diri siswa sehingga motivasi belajar siswa lebih baik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya berusaha untuk mencari tahu serta menghilangkan penilaian

subyektif dengan adanya kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Sehingga siswa mengetahui fungsi, tugas, dan tanggung jawab serta tidak lagi menilai secara subyektif terhadap kegiatan belajar yang ada.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Bagi penelitian di masa mendatang diharapkan untuk mengembangkan penelitian tentang percaya diri siswa, Sebab pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pihak sekolah juga perlu membantu memperhatikan aktivitas belajar siswanya, agar terbangun kreativitas siswa untuk mencapai cita-citanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung. Bandung : Diponegoro. 2007)
- Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Drajat, Zakiyah, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996).
- Hasbi Ash Shiddiqi. Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. (Jakarta : Balai Pustaka. 1996).
- Leahy, Louis, *Siapakah Manusia*, (Jogjakarta : Kanisius, 2001).
- M. Ngalim., Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002)
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2003).
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta. 1987).
- Sondang, P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).
- Surahmad, Winarno, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta : Bentang)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003).
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003).